

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. Y DENGAN PENERAPAN GYM BALL DI PUSKESMAS CISURUPAN GARUT

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON NY. Y WITH THE APPLICATION OF GYM BALL AT THE CISURUPAN GARUT HEALTH CENTER

Karbilasari, Kurniaty Ulfah

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Prodi D-III

Email: Karbilasari@student.poltekkesbandung.ac.id

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Prodi D-III

Email: Uul14@yahoo.com

ABSTRACT

Labor is a natural process experienced by a mother in delivering her baby. However, some mothers experience obstacles or slow progress of labor, which can cause discomfort and risk of complications. The use of gym ball as a non-pharmacological method can help accelerate the progress of labor by training pelvic muscles, reducing pressure on the spine, and providing positive psychological effects. This method can be an effective and safe alternative in maintaining the health of mothers and babies during the labor process. The purpose of writing this case study is to determine the use of gym balls in reducing pain and accelerating the labor process. The method used is a literature study that collects and analyzes the results of previous research related to the use of gym balls in childbirth. Methods used in the form of a case study, carried out in Cipelah Village, Cisarupan District, Garut Regency from February to March 2023. The subject of care was Mrs. Y, 32 years old. Care is applied from pregnancy, delivery, postpartum to newborn. Results the progress of labor in the active phase 1 lasted for 4 hours. During the care there were no problems in pregnancy, puerperium and newborn, when the delivery was given the application of gym ball to reduce pain and improve the quality of labor.

Key words : Gym ball, Comprehensive Midwifery Care

ABSTRAK

Persalinan adalah proses alami yang dialami oleh seorang ibu dalam melahirkan bayinya. Namun, beberapa ibu mengalami hambatan dalam proses persalinan yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan risiko komplikasi. Oleh karena itu digunakan teknik *gym ball* yang efektif dalam mempercepat kemajuan persalinan. Penggunaan *gym ball* sebagai metode non-farmakologis dapat membantu mempercepat kemajuan persalinan dengan melatih otot panggul, mengurangi tekanan pada tulang belakang, dan memberikan efek psikologis yang positif. Metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dan aman dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi selama proses persalinan. Penulisan studi kasus ini adalah untuk mengetahui penggunaan *gym ball* dalam mengurangi nyeri dan mempercepat proses persalinan. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang mengumpulkan dan

menganalisis hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan *gym ball* dalam persalinan. Metode yang digunakan berupa studi kasus, dilaksanakan di Desa Cipelah Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023. Subjek asuhan adalah Ny. Y usia 32 tahun. Asuhan diterapkan sejak ibu hamil, bersalin, nifas hingga bayi baru lahir. Hasil kemajuan persalinan pada kala 1 fase aktif berlangsung selama 4 jam. Selama asuhan tidak terdapat masalah dalam kehamilan, nifas dan bayi baru lahir, saat persalinan diberikan penerapan *gym ball* untuk mengurangi nyeri dan mempercepat kemajuan persalinan.

Kata kunci : *gym ball*, Asuhan komprehensif

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, diperkirakan 810 wanita meninggal sehubungan dengan persalinan dan kehamilan, 295.000 wanita meninggal pada tahun 2017, dan 90% dari kematian ibu berada di negara berkembang. Penyebab kematian ibu adalah akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan. (Kementerian Kesehatan, Indonesia, 2018).

Untuk mengurangi angka kematian ibu dilakukan upaya asuhan kebidanan komprehensif yaitu pendekatan holistik dalam memberikan perawatan kepada ibu hamil, melahirkan, dan nifas. Upaya tersebut melibatkan aspek fisik, psikologis, sosial, dan budaya. Tujuan utama dari asuhan kebidanan komprehensif adalah untuk mempromosikan kesehatan ibu dan bayi, mencegah komplikasi selama kehamilan dan persalinan, serta memfasilitasi proses persalinan yang aman dan nyaman.¹

Salah satu tanda bahaya yang terjadi pada saat melahirkan adalah merasakan nyeri yang hebat. Setiap individu mempunyai perbedaan persepsi

nyeri saat persalinan antara lain disebabkan perbedaan dalam respon mempersepsikan nyeri yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti takut dan cemas dalam menghadapi persalinan, perhatian yang hanya terfokus pada nyeri, kepribadian dan kelelahan. Sebanyak 91,9% wanita mengalami nyeri saat proses persalinan kala I.² Faktor umur ibu, paritas, persepsi dan kecemasan memiliki hubungan dengan nyeri persalinan pada kala I fase aktif. Hasil uji statistik penelitian diketahui sebagian besar ibu bersalin baik primipara maupun multipara yang masuk kategori nyeri berat sebesar 55% (11 orang) dan yang mengalami nyeri sangat berat sebesar 30% (6 orang) dan 15% (3 orang). Nilai T-hitung nyeri fase laten sebesar 4,382 dan nilai nyeri fase aktif sebesar 3,795 sehingga nilai T-hitung $> 0,05$, artinya ada perbedaan tingkat nyeri persalinan pada ibu primipara dengan ibu multipara pada Kala I persalinan.² Saat proses persalinan rasa nyeri akan semakin meningkat ketika ibu mengalami stress

dan kelelahan akibat persalinan lama. Maka dari itu dilakukan upaya untuk mencegah persalinan lama dengan teknik gym ball.²

Gym ball adalah bola berukuran besar yang biasanya terbuat dari bahan karet yang elastis.³ Penerapan *gym ball* dalam persalinan menawarkan beberapa manfaat yang signifikan. Diantaranya penggunaan *gym ball* dapat membantu memperbaiki posisi janin dalam rahim, terutama saat janin berada dalam posisi posterior yang dapat menyebabkan persalinan lebih lambat atau nyeri yang lebih intens. Dengan menggunakan *gym ball*, ibu dapat memposisikan tubuhnya dengan cara yang memfasilitasi perubahan posisi janin, membantu mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi saat persalinan, *gym ball* juga dapat membantu mengurangi rasa nyeri dan ketegangan pada bagian bawah punggung dan panggul ibu. Ketika ibu duduk atau berayun di atas *gym ball*, bola tersebut membantu merelaksasi otot-otot panggul dan mengurangi tekanan pada tulang belakang. Hal ini memberikan efek nyaman dan mengurangi risiko terjadinya cedera atau ketidaknyamanan pada ibu selama persalinan. *gym ball* juga memberikan kebebasan gerakan yang lebih besar kepada ibu selama persalinan. Ibu dapat dengan mudah berpindah posisi, berayun, atau melakukan gerakan yang membantu memfasilitasi kemajuan persalinan. Gerakan aktif ini dapat

mempercepat pembukaan serviks dan mendorong janin melalui jalan lahir secara lebih efisien.⁴

Dalam konteks asuhan kebidanan komprehensif, penggunaan *gym ball* juga merupakan bagian dari pendekatan yang menghargai kemandirian ibu dan memberikan kontrol atas proses persalinan. Dengan memberikan opsi kepada ibu untuk menggunakan *gym ball*, para tenaga medis memberikan kesempatan bagi ibu untuk mengambil bagian aktif dalam proses persalinan mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan ibu, memperkuat ikatan ibu dan bayi, serta mengurangi potensi intervensi medis yang tidak diperlukan.⁴

Penelitian Siregar pada tahun 2020 yang berjudul pengaruh pelaksanaan teknik *gym ball* kemajuan persalinan yang mengungkapkan bahwa rata-rata kemajuan persalinan pada kelompok yang dilakukan *gym ball* dan kelompok tidak dilakukan *gym ball* lebih cepat 224,3 menit dibandingkan dengan kelompok yang tidak dilakukan *gym ball*, dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* < 0,05 yang berarti ada pengaruh yang bermakna dengan pelaksanaan teknik *gym ball* terhadap kemajuan persalinan.⁵

METODE

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada Ny. Y selama hamil, bersalin, nifas ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case study*), yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

HASIL

- a. Asuhan Kebidanan Kehamilan
Dalam pemberian asuhan kebidanan kehamilan secara umum dapat dilakukan sesuai dengan teori dan standar sehingga ketidaknyamanan nyeri punggung dapat diatasi.
- b. Asuhan Kebidanan Persalinan
Dalam pemberian asuhan kebidanan persalinan secara umum dapat dilakukan sesuai dengan teori dan standar dengan menggunakan metode gym ball untuk kemajuan proses persalinan didapatkan hasil kemajuan persalinan pada Ny. Y kala 1 fase laten selama \pm 9 jam dan kala 1 fase aktif \pm selama 4 jam.
- c. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir
Dalam asuhan kebidanan bayi baru lahir secara umum dapat dilakukan sesuai dengan standar

sehingga sehingga tidak ada komplikasi pada bayi baru lahir.

- d. Asuhan Kebidanan Nifas
Dalam pemberian asuhan kebidanan nifas secara umum dapat dilakukan sesuai dengan teori dan standar sehingga tidak ada komplikasi pada saat masa nifas.

PEMBAHASAN

- a. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Subjek dalam kasus ini adalah Ny. Y umur 32 tahun, G3P1A1, usia kehamilan 39 minggu. Hasil pengkajian yang dilakukan pada pemeriksaan ANC yang ke 7 kali tanggal 11 Februari 2023 mengeluh nyeri punggung, hasil pengukuran LILA 26 cm hasil pemeriksaan lainnya dalam batas normal, kebersihan diri ibu terjaga dengan baik. Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu menjelaskan kepada ibu penyebab nyeri punggung yang dialami oleh ibu adalah salah satu ketidaknyamanan pada trimester III karena pertumbuhan uterus yang semakin membesar, melakukan *informed consent* untuk dilakukan pijat punggung, memberitahu ibu tanda persalinan, menjelaskan kepada ibu persiapan persalinan serta memberitahukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau

apabila ada keluhan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan.

- b. Asuhan Kebidanan Persalinan
Pada tanggal 15 Februari 2023 , Ibu merasakan mulas dan nyeri pinggang yang menjalar hingga ke perut bagian bawah dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir sejak pukul 08.00 WIB. Pada pemeriksaan dalam yang dilakukan pada pukul 12.30 WIB didapat pengeluaran lendir bercampur darah, keadaan portio tebal lunak , pembukaan 2 cm. Hal ini sesuai dengan teori tahap persalinan pada kala I fase laten dimulai dari pembukaan serviks kurang dari 4cm. Penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. Y pada kala 1 fase laten yaitu memberi informasi tentang kondisi persalinan, keadaan janin di dalam rahim, memberitahu ibu untuk makan dan minum disela kontraksi, memberikan asuhan penggunaan gym ball . Kala II Ny. Y berlangsung selama 15 menit, dipimpin meneran ada his dan menganjurkan ibu untuk makan dan minum disaat his mulai berkurang untuk menambah tenaga ibu untuk proses persalinan. Kemudian ibu mengatakan bahwa ingin BAB dan sudah ada tanda-tanda persalinan yaitu adanya dorongan ingin

meneran, perineum menonjol, vulva dan sfingterani membuka. Bayi lahir dengan menangis kuat, kulit kemerahan, dan tonus otot baik. Kala III Ny. Y berlangsung selama 5 menit dengan pendarahan 80cc. Segera masase pada uterus ibu, kemudian memeriksa kelengkapan plasenta . Dilakukannya Manajemen aktif kala III yaitu menyuntikan oksitosin, melakukan PTT, masase uterus untuk memastikan kontraksi uterus baik . Kala IV adalah kala pengawasan selama 2 jam setelah plasenta lahir untuk mengamati dan memantau keadaan ibu terutama terhadap bahaya pendarahan. Hasil observasi TTV ibu dalam batas normal, kontraksi uterus baik, lochea rubra dan kandung kemih kosong.

- c. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir
Bayi Ny. Y lahir spontan pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 01.15 WIB, menangis kuat, warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan, berat badan 3200 gram, panjang badan 51 cm , lingkaran kepala 33 cm ,lingkaran dada 33 cm. Hasil pemeriksaan fisik tidak terdapat kelainan, tidak ada cacat kongenital dan bayi dalam keadaan sehat. Pada KN 1 yaitu menjaga kehangatan bayi, memenuhi kebutuhan nutrisi

dengan memberikan ASI, perawatan tali pusat bersih dan kering. Pada KN 2 tidak ditemukan masalah dalam pemeriksaan, bayi menyusu dengan kuat. Pada KF 3 ibu mengeluhkan ada bintik-bintik merah di sekitar wajah dikedua pipi dan leher, asuhan kebidanan yang diberikan yaitu melakukan rujukan untuk perawatan kulit kemerahan serta perawatan tubuh dan pakaian bayi saat berkeringat.

d. Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan nifas pada Ny. Y dilakukan sebanyak 4 kali, kunjungan pertama pada tanggal 15 Februari 2023 yaitu 7 jam post partum, kunjungan kedua pada tanggal 17 Februari 2023 yaitu 3 hari post partum, kunjungan ketiga pada tanggal 7 Maret 2023 yaitu 21 hari post partum dan kunjungan keempat pada tanggal 14 Maret 2023 yaitu 29 hari post partum. Hasil observasi selama dilakukan kunjungan nifas didapatkan hasil bahwa keadaan ibu dalam batas normal tidak ada tanda bahaya pada masa nifas, perubahan involusi uterus sesuai dengan masa post partum, ibu dapat menyusui bayinya dengan benar dan baik sehingga tidak ada masalah dalam memberikan ASI. Asuhan yang diberikan selama kunjungan yaitu edukasi tentang

pemenuhan nutrisi dan hidrasi pada masa nifas, *personal hygiene*, dan konseling mengenai alat kontrasepsi.

SIMPULAN

Asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas secara umum dapat dilakukan sesuai dengan teori dan standar sehingga terdapat manfaat kemajuan persalinan dan tidak ada komplikasi selama asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan hingga nifas.

DAFTAR RUJUKAN

- Igirisa, Y. (2020). *Asuhan Kebidanan Komprehensif di Puskesmas Kabila*. Gorontalo Journal of Public Health. Vol 3(2) Oktober 2020, 91-93
- Widiawati, I., & Legiati, T. (2018). Mengenal nyeri persalinan pada primipara dan multipara. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 2(1), 42-48.
- Haryati, R, et.al. (2020). *Pengaruh Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida di Klinik Alisah Treisya Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020*. Gentle birth Vol 3 No 2. 2020, 72-77
- Diyah, Edi., et.al. (2013). *Hubungan Pelaksanaan Pelvic Rocking*

- dengan Birthing Ball Terhadap Lamanya Kala1 Pada Ibu Bersalin.*
- Rakizah, I., et. Al,(2023). *Studi Literatur Penggunaan Gym Ball Pada Ibu Hamil Primigravida Untuk Mempercepat Durasi Persalinan.* Vol.2,No.1 2023, 8-9
- Hatini, E, E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan.* Malang. Wineka media
- Marmi. *Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014. Alfabet.
- Walyani. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.* yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Romauli,S. 2011. *Buku Ajar Kebidanan Konsep Dasar Asuhan Kehamilan.* Yogyakarta: Nuha Medika Saifuddi
- Murray,M.L.,dan Huelsmann,G.M. 2013. *Persalinan dan Melahirkan Praktik Berbasis Bukti.* Jakarta: EGC
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Lailiyana. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan.* Jakarta: EGC
- Lowdermilk, Perry,&Potter. (2013). *Keperawatan Maternitas.* Edisi 8. Singapura: Elsevier
- Wagiyo, & Putrono. (2016). *Asuhan keperawatan pada ayi baru lahir normal. In Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, & Bayi baru lahir Fisiologis dan Patologis (1st ed., pp. 409–443).* Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hernawati, E. “*pengaruh bimbingan gym bal terhadap kemajuan persalinan.*” Vol. 6, no 2 , 2021